

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia sangat terkenal dengan batiknya. Batik ini sangat erat kaitannya dengan budaya Jawa, yang dimana dahulu batik hanya boleh dipakai oleh keturunan kerajaan saja, motif dalam kain batik pun sarat akan makna. Dahulu corak batik bisa menggambarkan status atau kedudukan seseorang, maka dari itu tidak sembarang orang boleh memakai kain batik. Tetapi semakin berkembangnya zaman batik ini boleh dipakai oleh semua kalangan masyarakat.

Batik ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 yang berasal dari bangsa Indonesia. Batik merupakan seni melukis dengan menggunakan media kain dan alat bernama canting. Mbatik pada awalnya adalah sebuah pekerjaan turun temurun dari zaman dahulu. Dulu perempuan-perempuan di Jawa menggunakan keterampilan membatiknya sebagai pekerjaan, demi untuk melestarikan budaya yang ada berdirilah industri-industri batik di Indonesia. Begitupun dengan Kabupaten Ponorogo yang dikenal dengan banyaknya pengrajin batiknya. Batik Ponorogo mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap motifnya. Motif dalam batik Ponorogo menggambarkan kebudayaan dan kesenian yang ada di Ponorogo, diantaranya ada motif merak, motif adepan, motif kembang soko, motif

serat aji, motif sendang jenduk, dan motif Reyog, motif- motif ini biasa disebut dengan Batik Ponoragan. Para pengrajin batik yang ada di Ponorogo masih mempertahankan ketradisionalannya dalam membatik, yaitu dengan masih mempertahankan batik tulisnya. Tidak heran jika harga yang dipatok dari kain batik Ponorogan ini masih tergolong mahal. Dalam upaya untuk melestarikan batik Ponoragan Pemerintah Kabupaten Ponorogo mewajibkan PNS atau SKPD yang ada di Kabupaten Ponorogo menggunakan Batik Ponoragan sebagai pakaian Dinasnya, agar batik Ponoragan dapat dikenal sebagai identitas dari Kabupaten Ponorogo sendiri.

Hal yang menjadi fokus peneliti disini adalah bagaimana sebenarnya *Branding* Batik Ponoragan yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam memperkenalkan batik Ponoragan sebagai salah satu identitas yang ada di Ponorogo. Jika dilihat lebih dalam Batik Ponoragan ini sebenarnya mempunyai daya jual yang tinggi jika dikemas dengan baik, dengan mengusung corak-corak dari kesenian dan kebudayaan Reyog Ponorogo yang begitu unik, Pemerintah Kabupaten Ponorogo dapat menjadikan Batik Ponoragan sebagai salah satu *Brand Identity* selain Reyog. Dengan menjadikan Batik Ponoragan sebagai salah satu *Brand Identity* Kabupaten Ponorogo selain dapat mengembalikan kejayaan batik di Kabupaten Ponorogo juga dapat mengenalkan lebih dalam lagi tentang Ponorogo selain Reyog, karna hingga kini perkembangan batik di Ponorogo masih jauh dari harapan, dan keberadaannya juga masih jauh

dari kata makmur. Selama ini yang dikenal orang tentang Kabupaten Ponorogo hanyalah sebatas Reyog saja, padahal di Kabupaten Ponorogo sendiri memiliki begitu banyak keunikan, kurangnya perhatian dari Pemerintah juga menjadi salah satu akibat turunya pengrajin batik yang ada di Kabupaten Ponorogo.

Dahulu banyak berdiri industri-industri batik di Ponorogo, akan tetapi karena kalah saing dengan batik printing ini membuat industri batik yang ada di Ponorogo mengalami mati suri. Untuk mengembalikan kejayaan batik Ponorogo dibutuhkan upaya untuk mengembangkan industri batik ini. Salah satunya adalah dengan mendaftarkan hak cipta dari Batik Ponoragan sebagai identitas Kabupaten Ponorogo, agar para pengrajin dapat memproduksi batik ini lebih banyak lagi setelah batik Ponoragan ini sah menjadi hak milik dari Kabupaten Ponorogo. Dalam hal ini peran pemerintah sangat dibutuhkan, Pemerintah Ponorogo harus lebih berusaha keras dalam menangani industri batik yang masih bertahan di Kabupaten Ponorogo agar batik Ponorogo bisa berjaya lagi, dan tidak kehilangan gaungnya. Hal ini harusnya dapat menjadi perhatian lebih bagi Pemerintah Kabupaten Ponorogo, karena tanpa adanya dukungan dari Pemerintah pengrajin batik yang masih bertahan sampai saat ini bisa gulung tikar juga. Potret identitas “Kota Reyog” tidak bisa lepas dari Kabupaten Ponorogo, kesenian yang cukup lekat dengan sejarah dan kebudayaan ini masih sangat terjaga sampai sekarang. Dengan adanya batik Ponoragan dirasa bisa menambah identitas dari Kabupaten Ponorogo selain

Reyognya, karna batik Ponoragan juga menggambarkan kebudayaan dan kesenian Ponorogo melalui motifnya seperti yang sudah dipaparkan diatas. Oleh karna itu pentingnya *Brand Identity* batik Ponoragan sebagai salah satu Identitas dari Kabupaten Ponorogo selain Reyog sebagai wajah baru yang harus dikenalkan kepada pihak luar negeri maupun dalam negeri agar batik Ponoragan bisa dikenal dan di dipakai oleh banyak kalangan masyarakat tidak hanya sebatas masyarakat Ponorogo saja. Fokus dari kajian penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Konsep *Brand Identity* Batik Ponoragan Sebagai Salah Satu Identitas dari Kabupaten Ponorogo.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan dalam pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep *Brand Identity* yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam Menjadikan Batik Ponoragan sebagai salah satu identitasnya?
2. Apasaja aktivitas *Branding* yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam mengenalkan Batik Ponoragan sebagai salah satu Identitas Kabupaten Ponorogo?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui Konsep *Brand Identity* yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam menjadikan Batik Ponoragan sebagai salah satu Identitasnya.
2. Untuk mengetahui aktivitas *Branding* yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam mengenalkan Batik Ponoragan sebagai salah satu Identitas Kabupaten Ponorogo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam *Branding*. Serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi dalam penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberi pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu berada dibangku kuliah sebagai karya nyata.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pustaka yang bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Pemerintah Kabupaten Ponorogo bahwa *Brand Identity* merupakan hal yang penting dalam mengembangkan dan melestarikan Batik Ponoragan sebagai salah satu Identitas yang ada di Kabupaten Ponorogo.

